

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Undergraduated Thesis, February 2023**

Muhammad Zulkifli, Rosdiana Sahabuddin²

¹*Undergraduated students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at Muhammadiyah University of Makassar batch of 2019/E-mail: muhammadzulkifli05@gmail.com*

²*dr.Rosdiana Sahabuddin, M.Kes., Sp.OG, Faculty of Medicine and Health Sciences*

**“TEST OF THE INHIBITOR EFFECTIVENESS OF FLAVONOID
COMPOUNDS IN THE FRASION OF BASIL (*Ocimum Sanctum l.*) LEAVES
AGAINST *Candida albicans* Fungus”**

ABSTRACT

BACKGROUND: Candidiasis is an infection caused by *Candida albicans* and other species in the genus *Candida*. A high prevalence of candidiasis can be found in developing countries, it can also be found in developed countries and there is no difference in gender (both male and female). Globally, the incidence of candidiasis is quite common. For those that infect the mucosa, oral candidiasis is found to reach 2,000,000 cases/year, esophageal candidiasis is found 1,300,000/year and for vulvovaginal candidiasis it affects about 70-75% of women, at least once in a lifetime, especially at childbearing age.

OBJECTIVE: to determine the effectiveness of the inhibition of the ethyl fraction of basil leaves (*Ocimum Sanctum l.*) against *Candida albicans*.

Method : The research method used is Experimental. The sampling technique was carried out using extracts from the ethyl fraction of basil leaves and *Candida albicans* fungi grown on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) medium.

RESULTS: The flavonoid fraction of ethyl basil extract showed an inhibitory effect with an average positive control of 16.98 mm, 100% concentration of 10.068 mm, 75% concentration of 8.39 mm, 50% concentration of 6.886 mm.

CONCLUSION: Ethyl extract of basil leaves has an inhibitory effect on the growth of *Candida albicans* fungus, namely the positive control, variables 100%, 75%, and 50%. Obtained the greatest inhibition on the positive control, then at a concentration of 100%, 75% and 50%.

Keywords: *Candida albicans*, *Candidiasis*, *Flavonoid Compounds in the Frasion of Basil*

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Februari 2023**

Muhammad Zulkifli, Rosdiana Sahabuddin²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/E-mail: muhammadzulkifli05@gmail.com

²dr.Rosdiana Sahabuddin, M.Kes., Sp.OG, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

**“UJI EFEKTIVITAS DAYA HAMBAT SENYAWA FLAVONOID PADA
FRAKSI DAUN KEMANGI (*Ocimum Sanctum L.*) TERHADAP JAMUR
Candida albicans”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Kandidiasis merupakan infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* dan spesies lain dalam genus *Candida*. Prevalensi kandidiasis yang tinggi dapat dijumpai pada negara-negara berkembang, dapat juga ditemukan pada negara maju dan tidak ditemukan perbedaan pada jenis kelamin (baik laki-laki maupun perempuan). Secara global, insiden kandidiasis cukup banyak ditemukan. Untuk yang menginfeksi mukosa, didapatkan oral kandidiasis mencapai 2.000.000 kasus/tahun, esophageal kandidiasis didapatkan 1.300.000/tahun dan untuk kandidiasis vulvovaginalis mengenai sekitar 70-75% wanita, setidaknya sekali seumur hidup, terutama pada usia subur.

TUJUAN : untuk mengetahui efektivitas daya hambat fraksi ethyl daun kemangi (*Ocimum Sanctum L.*) terhadap *Candida albicans*.

METODE : Metode penelitian yang digunakan yaitu Eksperimental. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan ekstrak dari fraksi ethyl daun kemangi dan mikroba jamur *Candida albicans* yang ditumbuhkan pada medium *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA).

HASIL : Fraksi flavonoid ekstrak ethyl daun kemangi menunjukkan adanya daya hambat dengan rata-rata pada kontrol positif sebesar 16,98 mm, konsentrasi 100% sebesar 10,068 mm, konsentrasi 75% sebesar 8,39 mm, konsentrasi 50% sebesar 6,886 mm.

KESIMPULAN : Ekstrak ethyl daun kemangi memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* yakni pada kontrol positif, variable 100%, 75%, dan 50%. Diperoleh daya hambat terbesar pada kontrol positif, kemudian pada konsentrasi 100%, 75% dan 50%.

Kata Kunci: *Candida albicans*, Kandidiasis, fraksi flavonoid ekstrak ethyl daun kemangi